

Rakyat Tak Sanggup Bicara Kebenaran, Mulutnya Terkunci & Terdiam

Category: Nasional, News

written by Redaksi | 17/08/2024



ORINEWS.id – Presiden kelima sekaligus Ketua Umum PDI Perjuangan ([PDIP](#)) Megawati Soekarnoputri mengklaim masyarakat tak lagi sanggup untuk berbicara kebenaran.

Menurut Megawati, kedaulatan rakyat sebagai pilar utama demokrasi kini diubah wataknya.

“Yang paling memprihatinkan adalah ketika kedaulatan rakyat sebagai pilar utama demokrasi kini diubah wataknya dan banyak yang dengan rasa takut dalam kehidupannya,” kata Megawati saat menjadi pembina upacara pengibaran bendera Merah Putih memperingati Kemerdekaan RI ke-79 di halaman Masjid At-Taufiq, Sekolah Partai, Lenteng Agung, Jakarta, Sabtu (17/8/2024).

Dia menyebut, rakyat bahkan hanya bisa terdiam dan tidak berani untuk menyuarakan kebenaran.

“Sepertinya untuk berbicara kebenaran pun banyak yang sudah tidak sanggup, mulutnya terkunci, mulutnya terdiam,” ujar Megawati.

Di sisi lain, kata Megawati, konstitusi sudah mulai dibelokkan dengan seenaknya. Namun, dia tak menyebut siap yang membeloknya.

“Konstitusi yang harusnya menjadi landasan pokok bagi pemimpin dan seluruh rakyat Indonesia untuk dijalankan dengan selurus-lurusnya, ternyata bisa seenaknya dibelokkan arahnya,” ucapnya.

Selain itu, produk hukum juga penuh legalitas prosedural tanpa falsafah hukum dan kegunaannya bagi kepentingan rakyat.

“Seluruh upaya tersebut berjalan secara sistematis dengan kemasan wataknya yang sepertinya populis,” tutur Megawati.

Megawati juga menyebut bahwa ada yang mencoba membelokkan sejarah cita-cita besar kemerdekaan melalui kekuasaannya.

“Topangan kemerdekaan yang diletakan pada kedaulatan rakyat mencoba diganti dengan kedaulatan kekuasaan, hukum digeser maknanya dari keadilan yang hakiki menjadi alat intimidasi,” imbuhnya.